

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan adalah sebuah badan yang menjalankan kegiatan untuk mencari laba. Secara umum perusahaan dibedakan menjadi tiga jenis yaitu perusahaan jasa, perusahaan dagang, serta perusahaan manufaktur. Perusahaan dagang adalah suatu badan usaha yang melakukan transaksi penjualan barang dagangan kepada agen atau pemakai langsung.

Pergerakan ekonomi saat ini sudah sangat cepat, setiap perusahaan yang tumbuh berkembang memerlukan suatu pengendalian internal dalam mengendalikan kegiatan operasionalnya agar mampu bekerja secara efektif dan efisien. Tujuannya untuk dapat bersaing dan mampu untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan serta mendapatkan laba maksimal untuk mengembangkan usahanya. Seiring dengan perkembangan teknologi yang pesat membawa pengaruh yang cukup besar terhadap dunia usaha yang kemudian turut mempengaruhi perkembangan ekonomi di Indonesia. Hal ini bisa dilihat dari persaingan yang cukup ketat antara perusahaan dagang dan perusahaan industri. Dengan adanya persaingan yang ketat ini perusahaan dituntut untuk lebih optimal dalam mengelola sumber daya yang dimiliki.

Secara umum perusahaan dagang dapat didefinisikan sebagai organisasi yang melakukan kegiatan usaha dengan membeli barang dari pihak atau perusahaan lain kemudian menjualnya kembali kepada masyarakat. Persediaan merupakan hal yang penting dalam perusahaan dagang, karena persediaan ialah aset yang nilainya paling besar dibanding aktiva lancar lainnya dalam neraca perusahaan. Dalam hal pengadaan persediaan biasanya perusahaan melakukan pembelian dalam jumlah yang besar, karena relatif lebih menguntungkan. Hal ini disebabkan adanya kemungkinan mendapat potongan harga pembelian, biaya pengangkutan per unit yang lebih murah dan penghematan dalam biaya lainnya yang mungkin juga diperoleh. Ada hal yang harus diperhatikan yaitu jumlah persediaan tersebut jangan terlalu besar sehingga modal yang tertanam dan biaya-biaya yang ditimbulkan tidak terlalu besar.

Persediaan barang dagang merupakan salah satu sumber daya penting bagi kelangsungan hidup perusahaan dagang. Dalam hal pengadaan persediaan, perusahaan biasanya melakukan pembelian dalam jumlah yang besar. Persediaan suatu perusahaan akan mengalami suatu perubahan. Untuk mengetahui perubahan tersebut diperlukan pencatatan dan penilaian terhadap setiap transaksi. Persediaan pada perusahaan dagang biasanya terdiri dari beraneka ragam jenis barang dengan jumlah yang relatif banyak. Persediaan barang dagangan yang beraneka ragam ini merupakan salah satu karakteristik dari bisnis eceran (*retailing*).

Ketelitian dalam hal pencatatan, penilaian dan penetapan harga pokok persediaan sangat dibutuhkan dalam prosedur tersebut dibutuhkan

pengendalian intern dari perusahaan itu sendiri yang pada akhirnya akan berpengaruh pada kelancaran operasional perusahaan.

Toko *sparepart* yang menjadi lokasi penelitian ini merupakan bentuk bisnis yang turut memberikan andil dalam memenuhi kebutuhan masyarakat khususnya masyarakat pengguna kendaraan roda dua (motor), karena toko ini menjual berbagai bentuk *sparepart* motor yang beraneka jenis dari berbagai merk, bentuk, harga, sehingga rentan terhadap berbagai kerusakan, keusangan, kelebihan maupun kekurangan persediaan, maka toko harus mempunyai suatu sistem pengelolaan persediaan yang efektif.

Aktivitas pengelolaan meliputi pengarahannya dan penanganan persediaan mulai dari pengadaannya, penyimpanannya, sampai pengeluarannya. Perusahaan harus ada pada waktu yang diperlukan, dengan kuantitas dan kualitas yang memadai, pada tempat yang tepat dan harga yang wajar. Pengabaian salah satu tanggung jawab yang menyangkut persediaan akan membawa dampak negatif bagi kelancaran operasi perusahaan.

Bagi tiap perusahaan, persediaan merupakan elemen yang paling aktif dalam operasional perusahaan, yang selalu dibutuhkan atau diproduksi dan dijual kembali. Sedangkan akuntansi persediaan itu haruslah dijalankan sebaik mungkin agar perusahaan tidak mengalami hal-hal yang mengganggu jalannya kegiatan operasional perusahaan. Persediaan sangat rentan terhadap kerusakan maupun pencurian.

Kerusakan, pemasukan yang tidak benar, lalai untuk mencatat permintaan, barang yang dikeluarkan tidak sesuai dengan pesanan, dan semua kemungkinan lainnya dapat menyebabkan catatan persediaan berbeda dengan persediaan yang sebenarnya ada di gudang. Cukup banyak jenis produk dan mobilitas keluar masuk barang sehingga dikhawatirkan akan terjadi kehilangan atau pencurian stok barang.

Oleh karena itu Pengendalian intern yang memadai sangatlah dibutuhkan dengan tujuan agar tidak terjadi penyelewengan dalam menjalankan tugas pengendalian *intern* melindungi harta perusahaan dan juga agar informasi mengenai persediaan lebih dapat dipercaya. Untuk itu, diperlukan pemeriksaan persediaan secara periodik atas catatan persediaan dengan perhitungan yang sebenarnya. Kebanyakan perusahaan melakukan perhitungan fisik setahun sekali.

Pengendalian *intern* persediaan dilakukan dengan cara melakukan tindakan pengamanan sehingga resiko terjadinya kerusakan, pencurian, maupun tindakan penyimpangan lainnya dapat dicegah. Pada penelitian skripsi ini peneliti melakukan penelitian di Allan Motor. Allan Motor adalah salah satu toko yang bergerak dibidang pemasaran *sparepart* motor di kota Pontianak.

Berdasarkan pertimbangan di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai pengendalian internal pengelolaan persediaan barang dagangan yang dibuat dalam bentuk karya tulis ilmiah

yaitu skripsi dengan judul **“Analisis Sistem Pengendalian Internal Terhadap Alur Masuk dan Alur Keluar Persediaan Barang Dagang Alan Motor Pontianak”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka peneliti merumuskan masalah dalam bentuk pernyataan sebagai berikut:

“Apakah sistem pengendalian internal terhadap alur masuk dan alur keluar persediaan barang dagangan Alan Motor sudah memadai”

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilaksanakannya penelitian ini, yaitu :

Untuk mengetahui apakah sistem pengendalian internal terhadap persediaan alur masuk dan alur keluar barang dagangan Alan Motor sudah memadai.

1.4 Kegunaan Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Perusahaan : Sebagai bahan masukan dalam mengelola persediaan, sehingga pihak manajemen dapat memperoleh informasi yang berguna untuk memperbaiki kebijakan atas pengendalian *intern* persediaan barang dagang.
2. Bagi Masyarakat : Dapat bermanfaat untuk menambah wawasan, khususnya dalam bidang pengendalian internal, dan dapat menjadi sumber

informasi dan gambaran bagi pembaca yang ingin mempelajari dan membahas lebih jauh mengenai pengendalian *intern* persediaan.

3. Bagi Peneliti : Sebagai bahan perbandingan antara teori yang didapatkan selama perkuliahan dengan kenyataan yang terjadi di perusahaan. Memperoleh dan memberikan tambahan pengetahuan mengenai analisa pengendalian *intern* persediaan barang dagang yang ada dalam perusahaan dagang.

Universitas Tanjungpura